

ABSTRAK

Mustofa, 2021, *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd

Kata Kunci:*Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya siswa yang mengalami kesulitan belajar pada saat guru memberikan materi, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dan tidak mampu dalam menangkap materi yang disampaikan. Ada tiga fokus yang menjadi kajian dalam penelitian ini, 1. Apa saja bentuk kesulitan belajar siswa kelas X di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan? 2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan? 3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan bimbingan kelompok untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan dalam pengecekan keabsahaan data peneliti meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, Kesulitan belajar siswa kelas X MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan. *Pertama*, Banyak siswa tidak mampu menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran. *Kedua*, Kesulitan belajar siswa pada saat KBM dalam menangkap materi matapelajaran tertentu. *Ketiga*, Sulitnya membagi waktu belajar bagi siswa yang menjadi santri karena aktivitas pondok. Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X MA Miftahul Ulum sumberjati kadur pamekasan. *Pertama*, guru BK membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi kesulitan belajar. *Kedua*, Guru BK memilih ketua kelompok. *Ketiga*, ketua kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan kesulitan belajar berdasarkan tingkat kesulitan yang tinggi. *Keempat*, setiap anggota kelompok memberikan pertanyaan untuk mengembangkan cara belajar dan menggunakan waktu belajar yang baik. *Kelima*, diakhir diskusi guru BK memberikan penguatan mengenai topik yang dibahas. *Keenam*, melakukan evaluasi terhadap anggota kelompok dengan cara refleksi. Faktor pendukung dan penghambat kesulitan belajar siswa kelas X MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan. Faktor pendukung. *Pertama*. adanya dukungan dari kepala sekolah untuk pelaksanaan bimbingan kelompok dalam mengatasi kesulitan belajar. *Kedua*, sumber daya guru BK yang professional karena berlatar belakang Pendidikan psikologi dan Pendidikan profesi BK. Faktor penghambat. *Pertama*, tidak adanya ruang BK bagi siswa dalam mengadakan masalahnya. *Kedua*, Sarana pendukung BK yang tidak tersedia seperti papan informasi, media karir, dan sejenisnya.